

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA PUNGUNG BAWAH IBU INPARTU KALA 1 FASE AKTIF TERHADAP TINGKAT NYERI DI RUANG BERSALIN RUMAH SAKIT ISLAM JOMBANG

The Effect Of Giving Warm Compress On The Level Of Pain In The Delivery Ward In Islamic Hospital Jombang

Siti Junaidah^{1*}, Kolifah², Chanda Paramitha Bherty²

¹ Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Pemkab Jombang

² Prodi Profesi Bidan STIKES Pemkab Jombang

* idahjuna1989@gmail.com

ABSTRACT

There are two methods of dealing with labor pain, namely medical and non-medical. One of the non-medical actions is the provision of warm compresses given to the lower back area. Giving warm compresses can improve blood circulation, provide a feeling of warmth, prevent muscle spasms and reduce pain. This research is based on the results of observations made at the Jombang Islamic Hospital that the methods used to treat pain in laboring mothers are back massage and providing emotional support, while warm compresses have never been applied. This study aims to determine the effect of warm compresses on the level of active phase I labor pain in the Delivery Room of Jombang Islamic Hospital in 2023. The design of this study used the Quasi Experiment method (pseudo-experiment), with a one group pretest posttest design. The sample of this study was 15 women giving birth normally at the Jombang Islamic Hospital in July 2023. The results of the study were that most (66.7%) of respondents had severe pain before being given warm compresses and almost all (80%) of respondents had moderate pain levels after being given warm compresses. The results of the Wilcoxon statistical test obtained a p value of 0.001 ($p < 0.05$) so it can be concluded that there is an effect of warm compresses on the level of labor pain in the Delivery Room of the Jombang Islamic Hospital. Provision of warm compresses can be applied in the Delivery Room of Jombang Islamic Hospital to help reduce labor pain, provide a sense of comfort and relaxation for mothers in labor.

Keywords: warm compresses, level of labor pain

ABSTRAK

Upaya dalam mengatasi nyeri persalinan ada dua metode yaitu secara medis dan non medis. Tindakan non medis salah satunya adalah pemberian kompres hangat yang diberikan didaerah punggung bawah. Pemberian kompres hangat dapat memperlancar sirkulasi darah, memberikan rasa hangat, mencegah terjadinya spasme otot dan mengurangi rasa nyeri. Penelitian ini didasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jombang bahwa metode yang digunakan untuk mengatasi nyeri pada ibu bersalin adalah masase punggung dan pemberian dukungan emosional, sedangkan pemberian kompres hangat belum pernah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang Tahun 2023. Desain penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu), dengan rancangan *one group pretest posttest*. Sampel penelitian ini berjumlah 15 ibu bersalin normal di Rumah Sakit Islam Jombang Bulan Juli Tahun 2023. Hasil penelitian sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat dan hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat. Hasil uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai p value adalah 0.001 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh kompres hangat terhadap tingkat nyeri persalinan di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang. Pemberian kompres hangat dapat diterapkan di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang agar membantu mengurangi nyeri persalinan, memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu bersalin.

Kata kunci : kompres hangat, tingkat nyeri persalinan

PENDAHULUAN

Persalinan normal menurut WHO (World Health Organisation) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan 37-42 minggu lengkap dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat¹. Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif. Fase laten terjadi pembukaan sampai 3 cm, bisa berlangsung selama 8 jam². Penyebab nyeri sebagaimana menurut Bobak, diantaranya karena kontraksi rahim, sehingga otot-otot dinding rahim mengerut dan menjepit pembuluh darah, jalan lahir atau vagina serta jaringan otot lunak disekitarnya meregang, rasa takut, cemas, dan tegang memicu produksi hormon prostaglandin sehingga timbul stres. Kondisi stres dapat mengurangi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri³.

Saat ini banyak cara yang digunakan dalam mengatasi nyeri saat persalinan. Tindakan non farmakologi antara lain relaksasi, teknik pemusatan pikiran dan imajinasi, teknik pernafasan, hidroterapi, masase atau sentuhan terapeutik, hipnosis, akupunktur dan akupressur, kompres hangat dan lain-lain⁴. Hasil penelitian Lilis, Artikasari dan Sukmawati (2021) tentang pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri menunjukkan bahwa sebelum diberikan kompres hangat sebanyak 62,3% ibu bersalin merasakan intensitas nyeri berat, kemudian setelah diberikan kompres hangat sebanyak 60% ibu bersalin merasakan intensitas nyeri sedang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suyani (2020) yang menyatakan nilai rerata nyeri ibu bersalin sebelum diberikan kompres hangat sebesar 8,66 menjadi 5,83 setelah diberikan kompres hangat; begitu pula pada penelitian Sari dan Ramadhani (2020) menyatakan adanya penurunan intensitas nyeri ibu bersalin sebelum dan setelah diberikannya kompres hangat dari nilai rerata 3,28 menjadi 1,54.

Sesuai dengan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Jombang pada bulan Februari 2023 peneliti melakukan observasi pada 5 ibu yang sedang menjalani persalinan kala I fase aktif semuanya mengatakan merasakan nyeri yang sangat berat (skor NRS 7-9) selain itu juga teknik pengurangan nyeri cenderung menggunakan massase punggung pasien dan mengatur posisi, jadi metode untuk pengurangan nyeri persalinan kala I terapi non farmakologi seperti pemberian kompres hangat belum pernah diterapkan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Pada Punggung Bawah Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Terhadap Tingkat Nyeri Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* (eksperimen semu), dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan pada kala I fase aktif di Rumah Sakit Islam Jombang sejumlah 20 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik insidental sampling yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan kuesioner.

HASIL

Karakteristik Umum Responden pada penelitian tersebut adalah

Karakteristik		N	
		Frekuensi	%
Usia	< 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	11	73
	> 35 tahun	4	27
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	2	13
	SMA	9	60
	PT	4	27
Pekerjaan	Bekerja	8	53
	Tidak bekerja	7	47
Gravida	Primigravida	6	40
	Multigravida	9	60

Sumber : Data Primer 2023

menunjukkan bahwa sebagian besar (73%) responden berusia 20-35 tahun sejumlah 11 responden, Sebagian besar (60%) responden SMA sejumlah 9 responden, sebagian besar (53%) responden bekerja sejumlah 8 responden, Sebagian besar (60%) multigravida sejumlah 9 responden.

Karakteristik Khusus Responden

Tingkat Nyeri Sebelum Diberikan Kompres Hangat

No	Tingkat Nyeri Persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sedang	5	33,3
2	Berat	10	66,7
	Jumlah	15	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel diatas, menunjukkan Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden.

Tingkat Nyeri Sesudah Kompres Hangat

No	Tingkat Nyeri Persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	1	6,7
2	Sedang	12	80
3	Berat	2	13,3
	Jumlah	15	100

Sumber; Data Primer 2023

Tabel diatas, menunjukkan hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat sejumlah 12 responden.

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Tingkat Nyeri

variabel	kategori	Sebelum kompres		Sesudah kompres	
		N	persentase	N	persentase
Kompres hangat	Ringan	-	-	1	6,7
	Sedang	5	33,3	12	80
	Berat	10	66,7	2	13,3
	Jumlah	15	100	15	100

Hasil uji statistic menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan p value = <0.001

Sumber : Data primer 2023

Tabel diatas, menunjukan Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden dan hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat sejumlah 12 responden. Menggunakan uji statistik *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat, dimana sebelumnya peneliti melakukan uji normalitas dengan uji *kolmogrov Smirnov*. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value 0,001 ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah kompres hangat di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang.

PEMBAHASAN

Tingkat Nyeri Responden Sebelum diberikan Kompres Hangat Hasil analisis menunjukan Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar (53%) responden bekerja sejumlah 8 responden. pekerjaan menimbulkan efek kelelahan yang akan meningkatkan persepsi seseorang terhadap rasa nyeri yang dialami dan menurunkan kemampuan coping, karena tidak dapat memusatkan perhatian terhadap relaksasi yang diberikan yang diharapkan dapat mengurangi nyeri. Pekerjaan responden dapat dihubungkan dengan kondisi kelelahan yang dialami ibu. Ibu yang bekerja diluar saat hamil akan mengalami kelelahan yang lebih dibandingkan ibu yang tidak bekerja

Tingkat Nyeri Responden Sesudah diberikan Kompres Hangat Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri responden setelah diberikan kompres hangat, hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sejumlah 12 responden. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar (73%) responden berusia 20-35 tahun sejumlah 11 responden, Sebagian besar (60%) responden SMA sejumlah 9 responden, Sebagian besar (60%) multigravida sejumlah 9 responden.

Pengaruh Kompres Hangat terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Analisis selanjutnya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri responden sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.. Berdasarkan tabel 4.4 Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden dan hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat sejumlah 12 responden dengan p value 0,001 ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah kompres hangat di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang

Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh pemberian kompres hangat pada punggung bawah ibu inpartu kala 1 fase aktif terhadap tingkat nyeri di Rumah Sakit Islam Jombang, karena sebagian besar ibu bersalin kala I fase aktif mengalami penurunan tingkat nyeri setelah diberikan kompres hangat. Tindakan ini sangat bermanfaat dalam menurunkan nyeri persalinan karena kompres hangat dapat meningkatkan suhu kulit lokal, melancarkan sirkulasi darah mengurangi spasme otot, menghilangkan sensasi nyeri memberikan ketenangan dan kenyamanan pada ibu inpartu sehingga nyeri dapat berkurang.

SIMPULAN

Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden. Hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat sejumlah 12 responden. Sebagian besar (66,7%) responden pada tingkat nyeri berat sebelum diberikan kompres hangat sejumlah 10 responden dan hampir seluruhnya (80%) responden pada tingkat nyeri sedang sesudah diberikan kompres hangat sejumlah 12 responden dengan p value 0,001 ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap intensitas nyeri sebelum dan sesudah kompres hangat di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Jombang Tahun 2023

SARAN

Bagi lahan penelitian diharapkan agar kompres hangat ini dapat diaplikasikan dalam penatalaksanaan pengurangan nyeri bagi ibu bersalin kala I fase aktif.

Institusi Pendidikan STIKES PEMKAB JOMBANG Jurusan Kebidanan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan pembelajaran terkait dengan asuhan kebidanan persalinan untuk mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif dan bacaan untuk sumber wawasan bagi mahasiswa di perpustakaan yang dapat dipergunakan untuk bahan perbandingan dalam menyusun skripsi selanjutnya.

Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi dan menggunakan metode yang lain untuk ditambahkan sebagai variabel independen serta mengkaji lebih dalam hal-hal yang belum di bahas dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada STIKES PEMKAB JOMBANG dan RUMAH SAKIT ISLAM JOMBANG yang terlibat selama penelitian ini berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

1. Adam, J., & Umboh, J. Hubungan antara Usia, Parietas dan Pendampingan Suami dengan Intensitas Nyeri persalinan Kala I Fase Aktif Deselarasi di ruang Bersalin RSUD Prof. Dr, H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. JIKMU, 2015.406-413.
2. Gruessner U, Clemens M, Pahlplatz P V., Sperling P, Witte J, Rosen HR. Improvement of perineal wound healing by local administration of gentamicin-impregnated collagen fleeces after abdominoperineal excision of rectal cancer. Am J Surg. 2001;182(5):502-9.
3. Assam AJP, Dzoyem JP, Pieme CA, Penlap VB. In vitro antibacterial activity and acute toxicity studies of aqueous-methanol extract of *Sida rhombifolia* Linn. (Malvaceae). BMC Complement Altern Med. 2010;10:40.
4. Subramanya MD, Pai SR, Upadhy V, Ankad GM, Bhagwat SS, Hegde H V. Total polyphenolic contents and in vitro antioxidant properties of eight *Sida* species from Western Ghats, India. J Ayurveda Integr Med. 2015;6(1):24-8.
5. Chaves OS, Teles YCF, De Oliveira Monteiro MM, Mendes Junior LDG, De Fátima Agra M, De Andrade Braga V, et al. Alkaloids and phenolic compounds from *Sida rhombifolia* L. (Malvaceae) and vasorelaxant activity of two indoquinoline alkaloids. Molecules. 2017;22(1).
6. Ikhtiarini AN, Setyaningsih W, Rafi M, Aminah NS, Insanu M, Imawati I, et al. Optimization of ultrasound-assisted extraction and the antioxidant activities of Sidaguri (*Sida rhombifolia*). J Appl Pharm Sci. 2021;11(8):70-6.
7. Lenny S, Barus T, S EY. Isolasi Senyawa Alkaloid dari Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia* L.). J Kim Mulawarman. 2010;8(1):40-3.
8. Hapsari RD, Bagiana IK, Helyanti K. PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L.) DALAM SEDIAAN SELF-NANOEMULSIFYING DRUG DELIVERY SYSTEM (SNEDDS) DAN SUSPENSI

- PADA TIKUS PUTIH JANTAN THE. Media Farm Indones. 2018;11(1):20–5.
9. Silalahi M. Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya. Pemanfaat DAN BIOAKTIVITAS SIDAGURI (Sida rhombifolia). 2020;7(1):22–30.
 10. Rohman A, Ikhtiarini AN, Setyaningsih W, Rafi M, Aminah NS, Insanu M, et al. The Use of Chemometrics for Classification of Sidaguri (Sida rhombifolia) Based on FTIR Spectra and Antiradical Activities. Indones J Chem. 2021;21(6):1568–76.
 11. Kasmianti K, Ria Metasari A, Ermawati E. Efektifitas Pijat Postpartum dengan Korset Pijat terhadap Kecepatan Pengeluaran ASI Ibu Postpartum. J Ilm Kesehat. 2022;15(1):71–6.
 12. Kasmianti, Metasari AR, Ermawati. Speed Of Breast Milk Expulsion In Postpartum Mothers With Application Of Massage Corset. NatVolatiles&EssentOils. 2021;8(4):6483–90.
 10. Berhan Y, Kirba S, Gebre A. Still No Substantial Evidence to Use Prophylactic Antibiotic at Operative Vaginal Delivery: Systematic Review and Meta-Analysis. Obstet Gynecol Int. 2020;2020.
 11. Knight M, Chiocchia V, Partlett C, Rivero-Arias O, Hua X, Bowler U, et al. Intravenous co-amoxiclav to prevent infection after operative vaginal delivery: The ANODE RCT. Health Technol Assess (Rockv). 2019;23(54):vii–53.
 12. Bonet M, Ota E, Chibueze CE, Oladapo OT. Antibiotic prophylaxis for episiotomy repair following vaginal birth. Cochrane Database Syst Rev. 2017;2017(11).
 13. Kavya JB, Murali M, Manjula S, Basavaraj GL, Prathibha M, Jayaramu SC, et al. Genotoxic and antibacterial nature of biofabricated zinc oxide nanoparticles from Sida rhombifolia linn. J Drug Deliv Sci Technol. 2020;60(August):101982.
 14. Kasmianti. Effectiveness Of Sidaguri Extract (Sida Rhombifolia) On Postpartum Perineum Wound Healing. 2021;1:304–10. Notoatmojo, Soekidjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
 15. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
 16. Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
 17. Riyanto. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partus Lama Di Puskesmas PONED Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VII No.2 Edisi Desember 2014*.